

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen terhadap kesehatan gigi dan mulut yaitu kondisi sehat yang meliputi jaringan keras, lunak gigi dan unsur rongga mulut. Diharapkan seseorang tidak mengalami disfungsi seperti makan dan berbicara. Serta oklusi normal dan estetik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam berinteraksi sehingga dapat menjalani kehidupan sosial ekonomi dengan produktif (Permenkes No. 89 Th. 2015).

Kesehatan gigi dan mulut yang baik mencerminkan keadaan individu memiliki kesehatan secara umum. Kesehatan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari setiap individu. Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut seseorang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan gigi. Perilaku memiliki peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut (Napitupulu, 2019).

Anak jalanan di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas memiliki karakteristik rata-rata berusia 20,39 tahun. Persentase laki-laki yaitu 73,7% dan perempuan yaitu 26,3%. Persentase putus sekolah (42,1%) dan bekerja sebagai seniman jalanan (60,5%). Kriteria PHBS anak jalanan di Kota tersebut yaitu kurang dengan persentase 65,7% (Oney, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jawa Barat 2018 menyatakan bahwa proporsi masalah gigi di Kota Bandung adalah gigi rusak,

karies atau sakit sebesar 50,02%. Persentase terbesar pada kelompok umur 25-34 tahun yang memiliki masalah gigi rusak, berlubang ataupun sakit sebanyak 45,82%. Persentase sikat gigi setiap hari yaitu 98,20% dan waktu menyikat gigi yang benar yaitu 2,74%. Persentase terbesar pada kelompok umur 15-24 tahun yang sikat gigi setiap hari yaitu 99,10% dan waktu menyikat gigi yang benar yaitu 2,87% (Riskesdas, 2018).

Setiap orang perlu memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan mandiri. Beberapa yang dapat dilakukan individu untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi, berkumur dengan obat kumur dan membersihkan sela gigi menggunakan benang gigi (Flossing). Menyikat gigi dengan baik dan benar sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit pada jaringan keras dan lunak gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki tujuan untuk membersihkan gigi dari debris atau sisa makanan (Putri dkk, 2012).

Hasil penelitian Yolanda (2020), bahwa Komunitas Anak Jalanan Tanpa Batas Kota Bandung berjumlah 16 orang. Dengan karakteristik sebagai berikut, 9 responden (55%) memiliki skor indeks OHI-S kurang baik dan 7 responden (45%) memiliki kriteria sedang. Kepedulian terhadap pemeliharaan kesehatan gigi masih kurang. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya informasi atau pendidikan, kesadaran dan pemahaman (Yolanda, 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 10 orang terdapat hasil tingkat pengetahuan yaitu 6 responden memiliki kriteria cukup dan 4 responden memiliki kriteria kurang. Dengan kriteria perilaku positif yaitu 2 responden dan

8 responden dengan kriteria perilaku negatif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, informasi, lingkungan dan usia.

Berdasarkan data dan temuan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung?
2. Bagaimana perilaku tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.

- b. Diketuainya gambaran perilaku tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.
- c. Diketuainya gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi yang menggambarkan tingkat pengetahuan, perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada komunitas pengamen jalanan Musik Langit Bandung.